

**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA PAPAN NILAI TEMPAT TERHADAP
KEMAMPUAN MENGENAL NILAI TEMPAT PADA KELAS III DI SD NEGERI 25
KOTA BANDA ACEH**

Miftah Hulzanah¹, Ahmad Nasriadi², Tria Marvida³
¹²³PGSD FKIP Universitas Bina Bangsa Getsempena
miftahhulzanah22@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to analyze the effect of using place value boards on the ability of third-grade students to recognize place value at SD Negeri 25, Banda Aceh City. Place value is a basic concept in mathematics that is very important as a foundation for understanding arithmetic operations. However, many students still experience difficulties because learning is often delivered abstractly and lacks concrete media support. This study used a quantitative approach with a one-group pretest–posttest design. The subjects were third-grade students who were first given a pretest, then received treatment through learning using a place value board, and finally, a posttest. The instruments used included tests, observation sheets, and documentation. The analysis results showed a significant improvement in student learning outcomes after the implementation of the place value board. Furthermore, student activity and engagement in the learning process also increased. Students found it easier to understand the position and value of a number and were more enthusiastic in participating in learning activities. Thus, it can be concluded that the use of the place value board has a positive influence on the ability to recognize place value in grade III students. This media can be used as an alternative learning medium for mathematics in elementary schools to make learning more concrete, interesting, and meaningful.

Keywords: place value board, place value introduction, learning aids, elementary school mathematics, third grade students.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh penggunaan media papan nilai tempat terhadap kemampuan siswa kelas III dalam mengenal nilai tempat di SD Negeri 25 Kota Banda Aceh. Nilai tempat merupakan konsep dasar dalam matematika yang sangat penting sebagai fondasi bagi pemahaman operasi hitung. Akan tetapi, masih banyak siswa yang mengalami kesulitan karena pembelajaran sering disampaikan secara abstrak dan kurang didukung oleh media konkret. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan *desain one group pretest–posttest*. Subjek penelitian adalah siswa kelas III yang terlebih dahulu diberikan *pretest*, kemudian memperoleh perlakuan melalui pembelajaran menggunakan media papan nilai tempat, dan diakhiri dengan *posttest*. Instrumen yang digunakan meliputi tes, lembar observasi, dan dokumentasi. Hasil analisis

menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan pada hasil belajar siswa setelah penerapan media papan nilai tempat. Selain itu, keaktifan dan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran juga mengalami peningkatan. Siswa menjadi lebih mudah memahami posisi dan nilai suatu angka serta lebih antusias dalam mengikuti kegiatan belajar. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media papan nilai tempat memberikan pengaruh positif terhadap kemampuan mengenal nilai tempat siswa kelas III. Media ini dapat dimanfaatkan sebagai alternatif media pembelajaran matematika di sekolah dasar agar pembelajaran lebih konkret, menarik, dan bermakna.

Kata Kunci: papan nilai tempat, pengenalan nilai tempat, alat bantu belajar, matematika SD, siswa kelas III

A. Pendahuluan

Matematika merupakan mata pelajaran utama di sekolah dasar yang berfungsi membentuk kemampuan berpikir runtut, logis, dan kritis pada diri siswa. Salah satu materi pokok yang harus dikuasai sejak awal adalah nilai tempat karena menjadi dasar dalam memahami bilangan serta operasi hitung seperti penjumlahan, pengurangan, perkalian, dan pembagian. Apabila siswa tidak menguasai konsep ini dengan baik, maka mereka akan mengalami hambatan dalam mempelajari materi matematika berikutnya.

Temuan awal di SD Negeri 25 Kota Banda Aceh menunjukkan bahwa masih terdapat siswa kelas III yang belum memahami nilai tempat secara tepat. Siswa sering keliru menentukan nilai suatu angka

berdasarkan posisinya dalam bilangan. Permasalahan ini dipengaruhi oleh pembelajaran yang masih dominan bersifat abstrak dan belum optimal memanfaatkan media pembelajaran konkret. Menurut teori perkembangan kognitif Piaget, siswa sekolah dasar berada pada tahap operasional konkret, sehingga pemahaman konsep akan lebih efektif jika didukung oleh pengalaman langsung melalui media atau alat peraga.

Media pembelajaran berperan sebagai sarana untuk menghubungkan konsep abstrak dengan pengalaman nyata siswa. Salah satu media yang sesuai untuk materi nilai tempat adalah papan nilai tempat, yaitu media visual-manipulatif yang memungkinkan siswa melihat dan memindahkan angka sesuai kolom satuan, puluhan, dan

seterusnya. Dengan media ini, siswa dapat memahami bahwa nilai suatu angka ditentukan oleh letaknya.

Berdasarkan kondisi tersebut, diperlukan strategi pembelajaran yang selaras dengan karakteristik perkembangan siswa. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh penggunaan media papan nilai tempat terhadap kemampuan mengenal nilai tempat siswa kelas III SD Negeri 25 Kota Banda Aceh. Secara teoretis, penelitian ini berpijak pada pendekatan konstruktivistik yang menekankan peran aktif siswa serta pentingnya pengalaman konkret dalam membangun pemahaman.

Hasil penelitian diharapkan memberikan kontribusi bagi guru dalam memilih media pembelajaran yang efektif,, bagi siswa dalam meningkatkan pemahaman konsep nilai tempat secara lebih mudah dan bermakna, serta bagi sekolah dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran matematika di sekolah dasar.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain one group pretest–posttest untuk mengetahui pengaruh penggunaan media papan nilai tempat terhadap

kemampuan mengenal nilai tempat siswa. Penelitian dilaksanakan di SD Negeri 25 Kota Banda Aceh pada semester genap tahun ajaran berjalan. Subjek penelitian adalah seluruh siswa kelas III yang berjumlah 33 siswa dan ditetapkan sebagai sampel dengan teknik total sampling.

Data dikumpulkan melalui tes, observasi, dan dokumentasi. Tes digunakan untuk mengukur kemampuan siswa sebelum dan sesudah perlakuan. Observasi dilakukan untuk mengetahui aktivitas siswa selama proses pembelajaran menggunakan media papan nilai tempat. Dokumentasi digunakan sebagai data pendukung penelitian.

Instrumen penelitian disusun berdasarkan indikator materi nilai tempat dan dikonsultasikan kepada guru kelas. Media papan nilai tempat yang digunakan berupa papan dengan kolom satuan, puluhan, dan ratusan yang dilengkapi kartu angka. Bahan media terdiri atas karton tebal dan kertas angka yang dapat dipindahkan.

Analisis data dilakukan dengan membandingkan hasil pretest dan posttest siswa untuk melihat adanya peningkatan kemampuan mengenal

nilai tempat. Data observasi dianalisis secara deskriptif untuk menggambarkan aktivitas siswa selama pembelajaran. Hasil analisis menjadi dasar penarikan kesimpulan penelitian.

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis data yang diperoleh dari pelaksanaan pretest dan posttest pada materi mengenal nilai tempat, menunjukkan adanya perbedaan hasil belajar siswa sebelum dan sesudah diterapkannya media papan nilai tempat. Pada hasil pretest yang dilakukan sebelum proses pembelajaran menggunakan media papan nilai tempat, diperoleh nilai tertinggi sebesar 80 dan nilai terendah sebesar 30, dengan rata-rata nilai keseluruhan mencapai 62. Hasil tersebut menunjukkan bahwa kemampuan siswa dalam mengenal nilai tempat masih berada pada kategori sedang dan belum optimal.

Selanjutnya, setelah pembelajaran dilaksanakan dengan menggunakan media papan nilai tempat, hasil posttest menunjukkan peningkatan yang signifikan. Nilai tertinggi yang diperoleh siswa mencapai 100, sedangkan nilai terendah sebesar 60, dengan rata-

rata nilai keseluruhan meningkat menjadi 86. Peningkatan hasil belajar ini menunjukkan bahwa penggunaan media papan nilai tempat memberikan pengaruh positif terhadap kemampuan siswa kelas III SD Negeri 25 Kota Banda Aceh dalam mengenal nilai tempat. Dengan demikian, media papan nilai tempat terbukti efektif dalam membantu siswa memahami konsep nilai tempat secara lebih baik dan meningkatkan hasil belajar mereka.

Hasil pengolahan data menunjukkan bahwa penerapan media papan nilai tempat berpengaruh secara signifikan terhadap peningkatan kemampuan siswa dalam memahami nilai tempat. Uji normalitas yang dilakukan menggunakan metode Shapiro–Wilk memperlihatkan bahwa data pretest berdistribusi normal, sedangkan data posttest tidak menunjukkan distribusi normal. Perbedaan distribusi tersebut mengindikasikan adanya perubahan karakteristik data setelah diberikan perlakuan, yang mencerminkan peningkatan kemampuan siswa secara merata setelah mengikuti pembelajaran dengan media papan nilai tempat. Karena salah satu prasyarat penggunaan uji t

berpasangan adalah terpenuhinya asumsi normalitas data, maka uji tersebut tidak dapat diterapkan dalam penelitian ini. Ketidaknormalan pada data posttest menunjukkan bahwa asumsi statistik parametrik tidak terpenuhi, sehingga penggunaan uji t berpasangan berpotensi menimbulkan kesimpulan yang kurang tepat. Oleh karena itu, analisis perbedaan hasil belajar siswa sebelum dan sesudah perlakuan dilakukan dengan menggunakan uji nonparametrik Wilcoxon, yang dinilai lebih sesuai karena tidak bergantung pada asumsi distribusi normal dan mampu memberikan gambaran perubahan kemampuan siswa secara lebih akurat.

Oleh karena itu, pengujian perbedaan hasil belajar dilakukan dengan menggunakan uji Wilcoxon Signed Rank Test. Hasil uji ini menunjukkan bahwa tidak terdapat siswa yang mengalami penurunan nilai setelah pembelajaran berlangsung, yang ditunjukkan oleh nilai negative ranks sebesar 0. Sebaliknya, mayoritas siswa, yaitu sebanyak 32 orang, mengalami peningkatan nilai dari pretest ke posttest, sementara hanya 1 siswa yang menunjukkan nilai tetap.

Temuan ini mengindikasikan bahwa hampir seluruh siswa memperoleh manfaat positif dari penggunaan media papan nilai tempat dalam proses pembelajaran.

Nilai statistik uji Wilcoxon yang diperoleh sebesar $Z = -5,011$ dengan tingkat signifikansi $0,000 (< 0,05)$ memperkuat adanya perbedaan yang signifikan secara statistik antara kemampuan siswa sebelum dan sesudah diberikan perlakuan. Peningkatan ini menunjukkan bahwa media papan nilai tempat mampu membantu siswa memahami konsep nilai tempat secara lebih konkret dan visual, sehingga memudahkan siswa dalam mengonstruksi pemahaman terhadap bilangan. Media ini memungkinkan siswa untuk secara langsung mengamati dan memanipulasi nilai satuan, puluhan, ratusan, hingga ribuan sehingga konsep yang sebelumnya bersifat abstrak menjadi lebih mudah dipahami.

Dengan demikian, hasil penelitian ini sejalan dengan prinsip pembelajaran di sekolah dasar yang menekankan penggunaan media konkret untuk meningkatkan pemahaman konsep matematika. Penggunaan media papan nilai

tempat terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan mengenal nilai tempat pada siswa kelas III SD Negeri 25 Kota Banda Aceh, serta dapat dijadikan sebagai alternatif media pembelajaran yang inovatif dan aplikatif dalam proses pembelajaran matematika di sekolah dasar.

Berdasarkan kriteria penilaian kemampuan mengenal nilai tempat, keberhasilan belajar siswa ditunjukkan melalui kemampuan siswa dalam memahami serta menyebutkan nilai tempat satuan, puluhan, ratusan hingga ribuan secara tepat. Siswa dinyatakan memiliki kemampuan yang baik apabila mampu mengidentifikasi letak angka dalam suatu bilangan dan menjelaskan nilai setiap angka sesuai dengan posisinya tanpa mengalami kesalahan. Selain itu, kemampuan siswa dalam menguraikan bilangan ke dalam bentuk nilai tempat serta menyelesaikan soal-soal yang berkaitan dengan konsep nilai tempat secara benar dan lancar menjadi indikator penting dalam penilaian.

Hasil pembelajaran menunjukkan bahwa penggunaan media papan nilai tempat memberikan kontribusi positif

terhadap pencapaian indikator-indikator tersebut. Media ini membantu siswa memvisualisasikan posisi dan nilai setiap angka dalam bilangan, sehingga konsep nilai tempat yang sebelumnya bersifat abstrak menjadi lebih konkret dan mudah dipahami. Dengan bantuan papan nilai tempat, siswa dapat secara langsung mengamati, memindahkan, dan mengelompokkan angka sesuai dengan nilai tempatnya, yang berdampak pada meningkatnya ketepatan dan kecepatan siswa dalam menentukan nilai tempat.

Peningkatan ketepatan dan kelancaran siswa dalam mengenal nilai tempat menunjukkan bahwa media papan nilai tempat mampu menyajikan pembelajaran yang lebih terstruktur dan efektif. Siswa tidak hanya mampu menyebutkan nilai tempat secara benar, tetapi juga dapat menjelaskan serta mengaplikasikan konsep tersebut dalam penyelesaian soal. Dengan demikian, penggunaan media papan nilai tempat terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan mengenal nilai tempat pada siswa kelas III SD Negeri 25 Kota Banda Aceh, serta mendukung terciptanya proses pembelajaran matematika yang lebih

bermakna dan sesuai dengan karakteristik siswa sekolah dasar.

Adapun kegagalan yang dialami sebagian siswa dalam pembelajaran materi mengenal nilai tempat terlihat dari ketidakmampuan siswa dalam memahami urutan dan posisi nilai tempat satuan, puluhan, ratusan, hingga ribuan secara tepat. Beberapa siswa masih mengalami kesalahan dalam menentukan posisi angka dalam suatu bilangan, sehingga nilai yang disebutkan tidak sesuai dengan letak angka tersebut. Kesalahan ini menunjukkan bahwa pemahaman siswa terhadap konsep dasar nilai tempat masih belum terbentuk secara optimal.

Selain itu, siswa juga mengalami kesulitan dalam menguraikan suatu bilangan ke dalam bentuk nilai tempat. Ketika diminta menjelaskan nilai dari setiap angka, sebagian siswa terlihat ragu-ragu, berhenti sejenak, atau mengalami kebingungan, yang menandakan bahwa mereka belum sepenuhnya memahami hubungan antara angka dan nilai tempatnya. Kurangnya kelancaran dan ketepatan siswa dalam menjelaskan nilai tempat menunjukkan bahwa konsep nilai

tempat masih bersifat abstrak bagi sebagian siswa.

Kondisi tersebut mengindikasikan bahwa tanpa penggunaan media pembelajaran yang konkret, siswa cenderung mengalami kesulitan dalam memahami materi nilai tempat secara menyeluruh. Oleh karena itu, penggunaan media papan nilai tempat sangat membantu siswa dalam memvisualisasikan posisi dan nilai angka secara jelas dan terstruktur. Media ini memungkinkan siswa untuk melihat secara langsung perbedaan antara satuan, puluhan, ratusan, hingga ribuan sehingga dapat mengurangi kesalahan konsep, meningkatkan pemahaman, serta membantu siswa menguasai materi nilai tempat dengan lebih baik. Dengan demikian, penggunaan media papan nilai tempat berperan penting dalam mengatasi kesulitan belajar siswa dan meningkatkan kemampuan mengenal nilai tempat pada siswa kelas III SD Negeri 25 Kota Banda Aceh.

Keberhasilan siswa dalam mengenal nilai tempat terlihat dari kemampuan siswa menentukan nilai tempat satuan, puluhan, ratusan, dan

ribuan pada bilangan sederhana secara tepat dan lancar. Siswa mampu menjelaskan nilai setiap angka sesuai dengan posisinya tanpa ragu serta dapat mengenali nilai tempat secara langsung tanpa mengalami kebingungan. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan media papan nilai tempat membantu siswa memahami konsep nilai tempat secara konkret dan efektif pada siswa kelas III SD Negeri 25 Kota Banda Aceh.

Kesulitan siswa dalam mengenal nilai tempat ditunjukkan melalui kesalahan dalam menyebutkan nilai angka pada suatu bilangan, seperti menentukan nilai tempat yang tidak sesuai dengan posisinya. Siswa juga terlihat ragu-ragu, terhenti, atau bingung ketika diminta menjelaskan nilai tempat, sehingga tidak dapat melanjutkan jawaban dengan benar. Kondisi ini menunjukkan bahwa siswa belum sepenuhnya memahami konsep nilai tempat secara menyeluruh. Selain itu, rendahnya perhatian dan kurangnya kemauan siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran turut menghambat penguasaan materi nilai tempat. Hal tersebut menegaskan perlunya penggunaan media papan

nilai tempat untuk membantu siswa memahami konsep nilai tempat secara lebih jelas dan terstruktur.

Keberhasilan pembelajaran ditunjukkan oleh kemampuan siswa dalam memahami materi secara menyeluruh. Namun, pada pembelajaran matematika khususnya materi nilai tempat, masih terdapat siswa kelas III yang mengalami kesulitan dalam memahami makna nilai suatu angka. Siswa sering kali hanya mengenal angka tanpa memahami nilai tempatnya, sehingga kerap melakukan kesalahan dalam membaca dan mengerjakan soal bilangan.

Kesulitan tersebut terjadi karena siswa belum mampu mengaitkan posisi angka dengan nilainya, seperti membedakan satuan, puluhan, dan ratusan. Pembelajaran yang bersifat abstrak dan kurang menggunakan media konkret menjadi salah satu penyebab rendahnya pemahaman siswa terhadap konsep nilai tempat.

Oleh karena itu, diperlukan pembelajaran yang menarik dan bermakna dengan memanfaatkan media pembelajaran. Penggunaan media papan nilai tempat dapat membantu siswa memahami konsep nilai tempat secara lebih konkret dan

visual. Media ini diharapkan mampu meningkatkan pemahaman siswa terhadap nilai tempat bilangan.

Berdasarkan permasalahan tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media papan nilai tempat terhadap kemampuan mengenal nilai tempat pada siswa kelas III SD Negeri 25 Kota Banda Aceh.

Keberhasilan siswa dalam menjawab pertanyaan menunjukkan tingkat pemahaman yang baik terhadap materi yang dipelajari. Namun, pada pembelajaran matematika khususnya materi nilai tempat, masih ditemukan siswa kelas III yang belum mampu menjawab pertanyaan dengan tepat karena kurang memahami konsep nilai tempat bilangan. Siswa sering kali mengetahui angka tetapi tidak memahami nilai berdasarkan posisinya, sehingga kesulitan menyusun jawaban yang jelas dan benar. Pembelajaran yang kurang menggunakan media konkret membuat siswa sulit memahami materi secara mendalam. Oleh karena itu, penggunaan media papan nilai tempat diharapkan dapat membantu siswa memahami konsep

nilai tempat secara lebih jelas dan bermakna. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media papan nilai tempat terhadap kemampuan mengenal nilai tempat pada siswa kelas III SD Negeri 25 Kota Banda Aceh.

Berdasarkan hasil penelitian, penggunaan media papan nilai tempat memberikan dampak positif terhadap kemampuan siswa kelas III SD Negeri 25 Kota Banda Aceh dalam mengenal nilai tempat. Siswa yang sebelumnya masih ragu dan kurang percaya diri dalam memahami konsep nilai suatu angka mulai menunjukkan peningkatan setelah pembelajaran menggunakan media tersebut. Media papan nilai tempat membantu siswa melihat secara langsung posisi dan makna angka, sehingga memudahkan mereka memahami perbedaan nilai satuan, puluhan, dan ratusan. Pembelajaran menjadi lebih menarik dan tidak membosankan, membuat siswa lebih fokus dan aktif dalam kegiatan belajar. Sebaliknya, siswa yang belum terbiasa menggunakan media cenderung mengalami kesulitan memahami konsep secara utuh karena pembelajaran bersifat abstrak.

Dengan adanya media papan nilai tempat, siswa lebih mudah menghubungkan angka dengan nilainya, mengurangi kesalahan dalam menjawab soal, serta meningkatkan kelancaran dan ketepatan dalam mengenal nilai tempat bilangan. Hasil ini menunjukkan bahwa penggunaan media papan nilai tempat efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi nilai tempat.

Berdasarkan hasil pembelajaran menggunakan media papan nilai tempat, siswa menunjukkan peningkatan pemahaman dalam mengenal nilai tempat bilangan. Melalui penggunaan media ini, siswa dapat mengamati secara langsung posisi angka sehingga lebih mudah memahami perbedaan nilai satuan, puluhan, ratusan, dan ribuan. Proses pembelajaran menjadi lebih terarah dan menarik karena siswa tidak hanya mendengarkan penjelasan guru, tetapi juga aktif mengamati dan menggunakan media yang disediakan. Setelah kegiatan pembelajaran, siswa mampu menjawab soal dengan lebih tepat karena telah memahami konsep nilai tempat secara konkret. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan

media papan nilai tempat memberikan pengaruh positif terhadap kemampuan siswa kelas III SD Negeri 25 Kota Banda Aceh dalam mengenal nilai tempat bilangan.

Pembelajaran dengan menggunakan media papan nilai tempat membuat siswa kelas III lebih aktif dan fokus dalam memahami konsep nilai tempat. Media ini membantu siswa mengamati secara langsung posisi angka sehingga pembelajaran menjadi lebih terarah, kondusif, dan interaktif. Penyajian materi yang konkret dan menarik memudahkan siswa memahami perbedaan nilai satuan, puluhan, dan ratusan, yang berdampak positif terhadap hasil belajar. Selain meningkatkan pemahaman siswa, penggunaan media papan nilai tempat juga membantu guru dalam menyampaikan materi secara lebih efektif dan bermakna.

Pembelajaran dengan menggunakan media papan nilai tempat membantu guru berperan sebagai fasilitator, pengelola kelas, dan pembimbing, sementara siswa menjadi lebih aktif selama proses pembelajaran. Penggunaan media ini tidak hanya berdampak pada

peningkatan kemampuan siswa dalam mengenal nilai tempat, tetapi juga menumbuhkan sikap positif, semangat belajar, dan keaktifan siswa. Melalui media papan nilai tempat, siswa lebih terlibat secara langsung dalam memahami konsep satuan, puluhan, dan ratusan, sehingga proses pembelajaran menjadi lebih bermakna dan berpusat pada siswa.

Hasil penelitian terdahulu mendukung temuan dalam penelitian ini yang menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran yang menarik, bersifat visual, dan konkret mampu meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran. Media konkret seperti papan nilai tempat membantu siswa kelas III dalam memahami konsep nilai tempat secara lebih jelas karena siswa dapat melihat secara langsung serta memanipulasi angka sesuai dengan posisinya. Penggunaan media tersebut menjadikan proses pembelajaran lebih aktif, terarah, dan mudah dipahami dibandingkan dengan pembelajaran yang hanya mengandalkan penjelasan verbal. yang membuktikan bahwa media visual, seperti animasi, efektif dalam

membantu siswa memahami materi secara bertahap dan terstruktur.

Temuan serupa juga ditunjukkan dalam penelitian Uswatun Ni'mah, Dewi Permoni, Richa Ria Anika, dan Eka Zuliana (2024) yang menyatakan bahwa media papan nilai tempat mampu meningkatkan pemahaman siswa terhadap konsep nilai tempat bilangan melalui kegiatan pembelajaran yang kontekstual, sehingga siswa menjadi lebih aktif dan tertarik dalam mengikuti pembelajaran. Dengan tampilan yang jelas dan penggunaan langsung, media papan nilai tempat membantu siswa memahami posisi dan nilai angka dengan lebih baik, mengurangi kesalahan dalam menentukan nilai satuan, puluhan, dan ratusan, serta berdampak positif terhadap peningkatan hasil belajar siswa. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa media papan nilai tempat berpengaruh positif dan signifikan terhadap kemampuan siswa kelas III SD Negeri 25 Kota Banda Aceh dalam mengenal nilai tempat secara lebih bermakna

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengolahan dan analisis data yang diperoleh selama penelitian, baik dari tes,

observasi, maupun dokumentasi, pada bab ini disajikan kesimpulan dan saran yaitu:

Hasil uji statistik menggunakan Wilcoxon Signed Rank Test diperoleh nilai signifikansi, artinya terdapat perbedaan yang bermakna antara kemampuan siswa sebelum dan sesudah diberikan perlakuan. Hal ini mengindikasikan bahwa penggunaan media papan nilai tempat memberikan dampak positif secara menyeluruh terhadap kemampuan mengenal nilai tempat pada siswa kelas III SD Negeri 25 Kota Banda Aceh.

Hasil observasi guru menunjukkan bahwa kemampuan guru dalam melaksanakan pembelajaran berada pada kategori sangat baik. guru mampu mengelola kegiatan belajar dengan tertib dan efektif, menyajikan materi secara runtut dan mudah dipahami, serta menggunakan media papan nilai tempat secara tepat. guru juga memberikan arahan, bantuan, dan pengutan kepada siswa sehingga proses pembelajaran berjalan dengan lancar dan tujuan pembelajaran dapat tercapai secara optimal.

Hasil observasi siswa menunjukkan bahwa keaktifan siswa

dalam pembelajaran menggunakan media papan nilai tempat berada pada kategori sangat baik, siswa tampak bersemangat dan terlibat secara aktif selama kegiatan berlangsung.

DAFTAR PUSTAKA

- Dewi, A. C., Firdaus, A., Fauzan, A., Maulani, I., Patila, I., & Almes, A. (2024). Pendidikan Menjadi Pondasi Dalam Pembentukan Karakter Peserta Didik. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa*, 2(1), 55-63.
- Hanyfah, H., Kamila, K. I., Riskiyah, S. R., & Bakar, M. Y. A. (2025). Mengungkap Karakteristik Belajar Peserta Didik. *JOURNAL SAINS STUDENT RESEARCH*, 3(3), 649-660.
- Intariani, I. A. M., Rati, N. W., & Margunayasa, I. G. (2024). Game Edukasi "Atman" Pada Materi Nilai Tempat Bilangan Cacah Siswa Kelas IV Sekolah Dasar. *Journal of Education Action Research*, 8(2), 209-217.
- Jauza, N. A., & Albina, M. (2025). Penggunaan Media Pembelajaran Kreatif dan Inovatif Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran. *IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam*, 3(2), 15-23.
- Lestari, U. P. (2022). Learning Trajectory Konsep Nilai Tempat Tiga Angka. *SITTAH: Journal of Primary Education*, 3(1), 16-27.
- Merdja, J., & Pendy, A. (2020), & Afifah Zahra Arinda Ramadhanti. (2022). Penggunaan media batang napier untuk meningkatkan kemampuan berhitung siswa

- sekolah dasar. Prosiding Konferensi Ilmiah Dasar, 3(2621–8097), 1553–1560.
- Ni'mah, U., Permoni, D., Anika, R. R., & Zuliana, E. (2024). Pembelajaran Bilangan Cacah Menggunakan Media Papan Nilai Tempat Bilangan: Desain Pembelajaran Dengan Pendekatan PMRI. *Apotema: Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika*, 10(1), 39-48
- Novendra, A., Heryanto, D., & Indrayana, I. Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Matematika melalui Media Pembelajaran Papan Nilai Tempat Bilangan Cacah di Sekolah Dasar. *PEDADIDAKTIKA: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 11(3), 521-532.
- Peri, P G., & Karimah, R. S. (2022). Memahami Teori Belajar Behaviorisme Dan Implementasi Dalam Pembelajaran. *Asaatidzah*, 2(1), Article 1.
- Safitri, M. D. (2023). Penerapan Metode Demonstrasi Berbantu Media Jarimatika Dan Paper Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas 2 Sekolah Dasar. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 8(1), 1-14.
- Sandy, R. F., Kiptiyah, S. M., & Laksono, E. D. (2023). PENINGKATAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA MELALUI MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE NHT BERBANTUAN PAPAN NILAI TEMPAT. *Jurnal Citra Pendidikan*, 3(4), 1435-1453.
- Sufraini, S., & Budi, T. S. (2024). Teori Belajar Dan Pembelajaran Anak Usia Dasar. *Mentari: Journal of Islamic Primary School*, 2(1), 26-41.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* : Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2021). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif Kualitatif, dan R&D.*: Bandung : Alfabeta.
- Wahab, G., & Rosnawati . (2021). *Teori – Teori Belajar dan Pembelajaran* .Penerbit Adab